

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Chaer dan Agustina, 2010: 11). Dalam bahasa Indonesia banyak terdapat bahasa yang setiap penggunaannya tidak semua tahu akan makna dan arti bahasa Indonesia tersebut. Banyak bahasa daerah yang ada dalam bahasa Indonesia sudah lazim digunakan dan secara resmi bahasa daerah itu masuk kedalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia milik kelompok sosial masyarakat yang memungkinkan saling berhubungan, berinteraksi, dan bekerja sama. Dengan demikian, bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah salah satu perwujudan reaksi manusia terhadap tantangan yang muncul akibat adanya interaksi sosial. Bahasa Indonesia merupakan respon verbal terhadap stimulus yang datang dari luar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam interaksi sosial, bahasa memiliki fungsi tertentu (sebagai alat ekspresi diri, komunikasi, integrasi, dan adaptasi serta kontrol sosial).

Pada prinsipnya tujuan pembelajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa, terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis. Keempat keterampilan ini mempunyai hubungan yang erat dengan proses yang mendasari bahasa.

Salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa tersebut yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting, karena dengan berbahasa tulisan seseorang dapat mengungkapkan suatu gagasan. Keterampilan menulis yang diajarkan dalam lingkungan sekolah berupa menulis surat, buku harian, dan laporan.

Bahasa digunakan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Secara lisan dalam pertemuan-pertemuan yaitu pertemuan resmi, pengajaran di kelas, perkuliahan, rapat pemerintah dan acara kenegaraan. Sedangkan secara tertulis digunakan untuk membuat makalah, proposal, dan surat.

Pembelajaran menulis di sekolah selama ini kurang diminati oleh para siswa khususnya dalam menulis surat pribadi. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti melaksanakan kegiatan Program Pratik Lapangan (PPL) di SMP Methodis-9 Medan. Di mana masih banyak para siswa yang kurang berminat dalam kegiatan pembelajaran menulis, khususnya dalam menulis surat pribadi.

Secara umum pada kenyataan di lapangan, kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menulis surat adalah tidak memperhatikan struktur penulisan surat, ejaan, pilihan kata serta penggunaan bahasa yang baku. Bahasa yang dikatakan baku adalah bahasa yang dianggap paling benar dari segi penulisan dan juga pengucapannya. Selain itu model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti tentang menulis surat pribadi untuk memberi solusi bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan masalah di atas yaitu menerapkan model *Complete Sentence*.

“Efektivitas Model *Complete Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Oleh Siswa Kelas VII SMP Methodis 9 Semester Genap Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut.

1. Siswa masih sulit menulis surat sesuai dengan struktur surat, khususnya dalam menulis surat pribadi.
2. Ejaan yang digunakan siswa belum sesuai dengan penulisan surat pribadi.

3. Siswa kurang memperhatikan pemilihan kata yang digunakan dalam menulis surat pribadi.
4. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Suatu penelitian pada umumnya mempunyai batasan tertentu yang ingin dicapai. Pembatasan terhadap masalah dimaksud agar pembahasannya terarah dan untuk menjaga agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan kesalahan penafsiran di dalam pembahasannya. Oleh karena itu, luas penelitian dalam tulisan dibatasi hanya pada “Efektivitas *Model Complete Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Oleh Siswa Kelas VII SMP Metodis 9 Semester Genap Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan Siswa Kelas VII SMP Metodis 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam menulis surat pribadi dengan menggunakan metode ceramah?
2. Bagaimana kemampuan Siswa Kelas VII SMP Metodis 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam menulis surat pribadi dengan menggunakan *Model Complete Sentence*?

3. Bagaimana efektivitas model pembelajaran *Complete Sentence* dalam pembelajaran menulis surat pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Methodis 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Methodis 9 Medan semester genap tahun pembelajaran 2017/2018 dengan menggunakan metode ceramah.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan model *Complete Sentence* pada siswa kelas VII SMP Methodis 9 Medan semester genap tahun pembelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui, apakah penggunaan model *Complete Sentence* lebih efektif dalam menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Methodis 9 Medan semester genap tahun pembelajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat teoritis dalam penelitian yaitu.

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis terutama dalam pembelajaran menulis surat pribadi.

- b. Penelitian ini dapat menambah keilmuan Bahasa Indonesia, khususnya bagi metodologi pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, terutama untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi.
- c. Penelitian ini menambah ilmu dengan menggunakan model *Complete Sentence*, khususnya dalam menulis surat pribadi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Guru.

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan perbaikan dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan cara memperhatikan letak kesalahan yang terdapat pada bahasa atau pemilihan kata.

b. Manfaat bagi siswa.

Dengan penelitian ini, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan serta pengalaman dalam menulis surat pribadi.

c. Manfaat Bagi Peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai.

1. Acuan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
2. Persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DEFENISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat untuk menjelaskan pengertian- pengertian dari variabel yang di teliti. Arikunto (2007:90) menyatakan,“ Kerangka teoritis adalah bagian dari peneliti memberikan penjelasan tentang hal yang berhubungan dengan variabel pokok, sub variabel atau pokok masalah yang ada dalam penelitiannya.” Oleh sebab itu, kerangka teoritis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti.

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Efektifitas berasal dari kata dasar efektif.Kurniawan (2005:109) menyatakan,“Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas yang tidak adanya tekanan atau ketegangan di antara pelaksanaannya”.Kemudian Mulsya (2004:82),“Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melakukan tugas dengan sasaran yang dituju”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan efektifitas adalah berhasil guna atau suatu ukuran, patokan yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pekerjaan telah dicapai untuk diperoleh berdasarkan target yang telah ditetapkan.

2.1.2 Model Pembelajaran *Complete Sentence*

Sohimin(2013:31),“ Model pembelajaran *Complete Sentence* adalah model pembelajaran yang diawali dengan menerangkan materi dalam proses pembelajaran”. Rusman (2010:36),“ Model *Complete Sentence* adalah proses pembelajaran yang dilakukan guru dimulai dari menerangkan materi lalu memberikan suatu kegiatan tugas”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Complete Sentence* adalah model pembelajaran yang memberikan arahan pengajaran dari guru lalu memberikan tugas kepada siswa.

2.1.2.1 Pengertian *Complete Sentence*

Menurut Sohimin (2013:37), *Complete Sentence* “ Suatu kegiatan yang mengarahkan siswa belajar melengkapi kalimat atau kata yang terdapat dalam suatu paragraf yang belum sempurna atau masih rumpang.

2.1.2.2 Tahap – Tahap *Complete Sentence*

Sohimin (2013:39) komponen – komponen *Complete Sentence* sebagai berikut.

1. Komponen- komponen

Komponen- komponen yang perlu diperhatikan dalam penggunaan model ini adalah sebagai berikut:

a. Materi apa yang dipejari.

Apa hasil yang harus diperoleh atau dicapai dari materi ajar tersebut.

b. Bahan atau alat apa yang akan digunakan dalam pemahaman yang dimaksud.

2. Langkah- langkah Menerapkan Model *Complete Sentence* :

a. Siapkan media pembelajaran berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap.

b. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

c. Guru menyampaikan materi secukupnya.

d. Guru membentuk kelompok dalam mengerjakan materi.

e. Murid berdiskusi untuk mengerjakan materi.

f. Penarikan kesimpulan.

2.1.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model *Complete Sentence*

Menurut Sohimin (2013:40) kelebihan model *Complete Sentence* sebagai berikut.

- a. Materi akan terarah dan tersaji secara benar, sebab guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi sebelum pembagian kelompok.
- b. Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai orang lain dalam berdiskusi.
- c. Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman-teman sekelasnya.
- d. Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui lembar kerja yang dibagikan kepadanya, sebab mau tidak mau dia harus menghafal atau paling tidak membaca materi yang diberikan kepadanya.
- e. Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa diminta tanggung jawabnya atas hasil diskusi.

Selain dari segi kelebihannya, dimana model *Complete Sentence* juga mempunyai kelemahannya, antara lain sebagai berikut.

- a. Dalam kegiatan diskusi sering hanya beberapa orang saja yang aktif.
- b. Pembicaraan dalam diskusi sering melenceng dari materi pembelajaran yang dilakukan.
- c. Adanya siswa kurang memiliki bahan dalam melaksanakan diskusi atau tidak mampu untuk menyampaikan pendapatannya dalam diskusi.

2.1.2.4 Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu cara mengajar yang digunakan guru untuk menyampaikan keterangan atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.

Djamarah (2010:97) menyatakan, “Cara mengajar dengan ceramah dapat juga digunakan untuk

menyampaikan keterangan atau informasi tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.”

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan secara lisan secara langsung kepada siswa.

2.2.1 Pengertian Menulis

Tarigan (2005:21) menyatakan“Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut”. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.Menulis mampu mendekatkan manusia dengan pikiran dan perasaanya.

Kemampuan menulis yang baik akan mempermudah seseorang untuk memahami makna pesan,serta mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang benar sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang telah disempurkan.

Bila seseorang banyak menulis akan mempertajam kreativitas dirinya dalam menulis. Dalam menulis, seseorang menghimpun sejumlah potensi yang ada dalam dirinya, seperti kemampuan mengulas, mengkritik, dan mengomentari tentang sesuatu, khususnya dalam bidang menulis.

Dalman(2011:3) menyatakan “Menulis merupakan suatu kegiatan berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain.”Marwoto(1987:19) menyatakan “Menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kesanggupan, kekuatan untuk melahirkan pikiran dan perasaan dalam sebuah tulisan sebagai pesan atau informasi.

2.2.2. Pengertian Surat

Surat merupakan bagian yang sangat penting bagi organisasi atau instansi, karena surat dapat digunakan sebagai alat komunikasi secara tertulis dan dan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi organisasi atau instansi.

Subagyo (1997:2) menyatakan “Surat adalah alat komunikasi yang mempergunakan bahasa tulisan di atas selembar kertas yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia.” Revan (2004:11) menyatakan “Surat adalah suatu komunikasi untuk menyampaikan pesan atau suatu maksud kepada seseorang atau kepada organisasi”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis dapat menyimpulkan surat merupakan lembaran kertas yang didalamnya memuat informasi tertulis yang hendak disampaikan seseorang kepada orang lain, atau suatu pihak tertentu kepada pihak lain.

2.2.3. Surat Pribadi

Surat pribadi merupakan surat yang ditulis oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan kata- kata yang tidak baku atau bahasa sehari- hari tanpa memperhatikan kaidah yang terdapat didalam surat pribadi. Subagyo(2011 : 24), “Surat merupakan pesan yang khusus disampaikan hanya orang perorang”.

Umry (2005:90) menyatakan“Surat pribadi merupakan surat yang dibuat oleh seseorang yang berisi kepentingan pribadi”.Surat pribadi tidak terikat kepada bentuk yang telah ditentukan, kecuali pada penempatan alamat yang dituju alamat si pengirim.Desi (1996:70)

menyatakan“Surat pribadi merupakan sarana komunikasi kita kepada orang lain untuk menyampaikan suatu informasi yang bersifat pribadi.”

Maka dapat disimpulkan bahwasurat yang dibuat oleh seseorang yang isinya menyangkut pribadi. Dalam penulisan surat pribadi tetap perlu diperhatikan segi tata bahasa dan etika sopan santun sehingga surat tersebut tetap dapat dilihat sebagai sarana komunikasi yang indah dan baik bila kita membacanya.

2.2.4. Ciri-ciri Surat Pribadi

Finoza (2019:36) ciri – ciri surat pribadi sebagai berikut.

- a. Tidak ada menggunakan kop surat atau kepala surat.
- b. Tidak menggunakan nomor surat.
- c. Salam pembuka dan salam penutup bervariasi
- d. Penggunaan bahasa bebas, sesuai dengan keinginan penulis surat
- e. Format surat bebas.
- f. Penutup terdiri atas :
 1. Salam penutup.
 2. Tanda tangan dan nama terang.

2.2.5. Unsur- unsur Surat Pribadi

Finoza (2019:36) unsur – unsur surat pribadi sebagai berikut.

- a. Tempat dan tanggal.
- b. Alamat surat.
- c. Salam pembuka.

- d. Isi surat (pembuka, inti, dan penutup).
- e. Salam penutup.
- f. Nama pengirim surat beserta tanda tangan.

2.2.6 Jenis – jenis Surat Pribadi

Finoza (2019:38) jenis- jenis surat pribadi sebagai berikut.

- a. Surat keluarga adalah: surat yang ditulis oleh pribadi yang ditujukan kepada keluarga.
- b. Surat sahabat adalah: surat yang ditulis yang disampaikan kepada teman.
- c. Surat cinta adalah: surat yang ditulis yang akan disampaikan kepada kekasihnya.

2.2.7 Bagian- bagian Surat Pribadi

Finoza (2019:40) bagian- bagian surat pribadi sebagai berikut.

- a. Alamat dan tanggal surat.
- b. Salam pembuka.
- c. Kalimat pembuka.
- d. Isi surat.
- e. Penutup surat.
- f. Salam akhir.
- g. Nama dan tanda tangan.

2.3 Kerangka Konseptual

Agar dapat dipahami oleh siswa menulis surat pribadi diperlukan sebuah model pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut yaitu model *Complete Sentence* dimana dalam model ini siswa dituntut belajar kerja sama yaitu melalui diskusi kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, melalui informasi yang dibutuhkan dari sumber- sumber pengetahuan yang lainya. Dalam menggunakan model *Complete Sentence* guru terlebih dahulu menjelaskan atau menyampaikan materi kepada siswa. Dengan hal ini maka siswa dapat termotivasi dalam menulis surat pribadi..

Model pembelajaran *Complete Sentece* sangat tepat digunakan kepada siswa SMP terutama anak kelas VII SMP, karena sebelum guru memberikan materi, guru menerangkan materi ajar terlebih dahulu.

Cara menilai hasil kerja siwa dalam menulis surat pribadi dengan menggunakan model pembelajarana *Complete Sentence*, yaitu (1) syarat- syarat surat pribadi : mengamati dan mencermati beberapa contoh surat pribadi. (2) berdiskusi atau kerja kelompok untuk menentukan komposisi surat pribadi. (3) menentukan topik surat pribadi dan alamat yang dituju.

2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiono(2009:96) menyatakan, “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori

yang relevan, belum didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan pendapat diatas, maka hipotesis merupakan jawaban semenara terhadap permasalahan yang akan diteliti dan setiap hipotesis yang diajukan harus diuji untuk mengetahui jawaban yang sebenarnya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Model *Complete Sentence* efektif dalammeningkatkan kemampuan menulis surat pribadi oleh siswa kelas VII SMP Metodis 9 Medan semester genap tahun pembelajaran 2017/2018.

Ho:Model *Complete Sentence* tidak efektif dalam menulis surat pribadi oleh siswa kelas VII SMP Metodis 9 Medansemester genap tahun pembelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian sangatlah berperan penting dalam sebuah penelitian, metode diaplikasikan sebagai alat untuk memecahkan suatu masalah dan membuktikan hipotesis. Sugiono (2008:2) menyatakan “Metode penelitian merupakan data yang ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan inilah yang menjadi empat kunci.” Dengan demikian, jelaslah bahwa metode penelitian, sekaligus merupakan kunci dan mencapai tujuan yang akan dicapai.

Sumantri (1988:18) menyatakan, “Metode penelitian adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Hidayat (1990:60) menyatakan, “Sebuah upaya dalam meraih sesuatu yang diinginkan.” Rayubi (2012:236) menyatakan, “Cara yang dapat dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar- mengajar dengan baik dan benar”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah meneliti sebuah data yang dilakukan dengan tepat dan akurat untuk mencapai tujuan tertentu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian dapat dirincikan sebagai berikut.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Methodis9 Medan pada kelas VII SMP tahun pembelajaran 2017/2018.

- a. Sekolah masih cenderung menggunakan metode yang monoton yaitu metode ceramah.
- b. Populasi siswa disekolah tersebut memadai untuk mengadakan penelitian
- c. Proses belajarnya tidak timbal balik karena hanya berpusat pada guru sedangkan siswa cenderung pasif.
- d. Belum pernah dilaksanakan penelitian dengan permasalahan yang sama.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap pada tahun pembelajaran 2017/2018.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Peneliti mengambil sampel sedemikian rupa sehingga sampel tersebut dapat mewakili seluruh populasi yang telah ditentukan. Sugiono, (2008 : 81) menyatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Arikunto, (2002 : 109) menyatakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dapat disimpulkan bahwa pengambilan data dilakukan secara keseluruhan yaitu siswa kelas VII-A berjumlah 30 orang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII-B berjumlah 30 orang dijadikan sebagai kelas kontrol, maka jumlah kedua kelas seluruhnya sebanyak 60 orang.

3.4 Desain Eksperimen

Penelitian ini menggunakan desain *Two Group Post-test Design*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel. 3.3

Desain Eksperimen *Two Group Posttest-Only Control Design*

| NO | Kelas | Perlakuan | Post Test |
|----|------------|--------------------------|----------------|
| 1. | Eksperimen | <i>Complete Sentence</i> | O ₁ |
| 2. | Kontrol | Ceramah | O ₂ |

Sugiono, (2010:75)

Keterangan:

O₁: Skor post test kelas eksperimen

O₂: Skor post test kelas kontrol

Complete Sentence : Model pembelajaran eksperimen

Ceramah : Metode konvensional.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:203) menyatakan, “Instrumen penelitian adalah bahan atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Maka peneliti menggunakan teks dalam bentuk surat pribadi yang belum lengkap atau masih dalam teks rumpang sebagai penelitiannya sesuai dengan pengertian *Complete Sentence* yaitu melengkapi teks kosong.

Adapun instrument penilaian tes yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan siswa menulis surat pribadi sebagai berikut.

Tabel 3.4

Aspek, Indikator dan Skor dalam Menulis Surat Pribadi

| NO | Aspek | Indikator | Skor |
|-----------|--------------|------------------|-------------|
|-----------|--------------|------------------|-------------|

| | | | |
|----|---------------------------|---|--|
| 1. | Alamat dan tanggal surat. | <p>a. Siswa sangat tepat menentukan alamat dan tanggal surat.</p> <p>b. Siswa tepat menentukan alamat dan tanggal surat.</p> <p>c. Siswa kurang tepat menentukan alamat dan tanggal surat.</p> <p>d. Siswa tidak tepat menentukan alamat dan tanggal surat.</p> <p>e. Siswa sangat tidak tepat menentukan alamat dan tanggal surat.</p> | <p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 2. | Salam pembuka. | <p>a. Siswa sangat tepat menempatkansalam pembuka.</p> <p>b. Siswa tepatmenempatkan salam pembuka.</p> <p>c. Siswa kurang tepat menempatkansalam pembuka.</p> <p>d. Siswa tidak tepat salam menempatkan pembuka.</p> <p>e. Siswa sangat tidak tepat menempatkansalam pembuka.</p> | <p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 3. | Kalimat pembuka. | <p>a. Siswa sangat tepat menempatkankalimat pembuka.</p> | <p>5</p> |

| | | | |
|----|----------------|---|--|
| | | <p>b. Siswa tepat menempatkan kalimat pembuka.</p> <p>c. Siswa kurang tepat menempatkan kalimat pembuka.</p> <p>d. Siswa tidak tepat menempatkan kalimat pembuka.</p> <p>e. Siswa sangat tidak tepat menempatkan kalimat pembuka.</p> | <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 4. | Isi surat. | <p>a. Siswa sangat tepat memilih isi surat.</p> <p>b. Siswa tepat memilih isi surat.</p> <p>c. Siswa kurang tepat memilih isi surat.</p> <p>d. Siswa tidak tepat memilih isi surat.</p> <p>e. Siswa sangat tidak tepat memilih isi surat.</p> | <p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 5. | Penutup surat. | <p>a. Siswa sangat tepat menempatkan penutup surat.</p> <p>b. Siswa tepat menempatkan penutup surat.</p> <p>c. Siswa kurang tepat menempatkan penutup surat.</p> <p>d. Siswa tidak tepat menempatkan</p> | <p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> |

| | | | |
|----|------------------------|---|---|
| | | penutup surat. | 2 |
| | | e. Siswa sangat tidak tepat menempatkan penutup surat. | 1 |
| 6. | Salam akhir. | a. Siswa sangat tepat menempatkansalam akhir. | 5 |
| | | b. Siswa tepat menempatkansalam akhir. | 4 |
| | | c. Siswa kurang tepat menempatkansalam akhir. | 3 |
| | | d. Siswa tidak tepat menempatkan salam akhir. | 2 |
| | | e. Siswa sangat tidak tepat menempatkan salam akhir. | 1 |
| 7. | Nama dan Tanda tangan. | a. Siswa sangat tepat menentukan nama dan tanda tangan. | 5 |
| | | b. Siswa tepat menentukan nama dan tanda tangan. | 4 |
| | | c. Siswa kurang tepat menentukan nama dan tanda tangan. | 3 |
| | | d. Siswa tidak tepat menentukan nama dan tanda tangan. | 2 |
| | | e. Siswa sangat tidak tepat menentukan nama dan tanda tangan. | 1 |

| | | |
|-----------------|--|----|
| Jumlah Maksimum | | 35 |
|-----------------|--|----|

Tabel 3.5 Identifikasi Kecenderungan Nilai Siswa

| NO | Nilai | Keterangan |
|-----------|--------------|-------------------|
| 1. | 80-100 | Baik Sekali |
| 2. | 66-79 | Baik |
| 3. | 56-65 | Cukup |
| 4. | 40-55 | Kurang |
| 5. | 0-39 | Gagal |

Purwanto, (2009:102)

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari atau diharapkan.

R = Skor mentah yang diperoleh siswa.

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

100 = Bilangan tetap.

3.6 Jalannya Eksperimen

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan jalannya eksperimen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6

Jalannya Penelitian Menulis Surat Pribadi Dengan Menggunakan Model *Complete Sentence*

Pertemuan I: 2 x 45 Menit

| Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|---|---|----------------------|
| Pembukaan 1. Memberi salam dan memberikan motivasi. 2. Memberikan apersepsi. 3. Menyampaikan tujuan Pembelajaran. | Pembukaan 1. Menjawab salam dan mendengarkan motivasi dari guru. 2. Mendengarkan dan memahami arahan guru. 3. Mendengarkan tujuan dan mempersiapkan | 10 Menit |

| | | |
|--|--|-----------------|
| | belajar menulis surat pribadi. | |
| Inti | Inti | |
| 1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen. | 1. Membentuk kelompok diskusi. | 5 menit |
| 2. Guru memberikan topik pembelajaran mengenai surat pribadi. | 2. Siswa mengikuti yang disampaikan oleh guru. | 5 menit |
| 3. Guru menyuruh siswa membaca sebuah surat pribadi. | 3. Siswa mengikuti apa yang disampaikan oleh guru. | 10 Menit |
| 4. Guru menanyakan satu per satu unsur-unsur surat pribadi. | 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. | 10 menit |
| 5. Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan tentang materi pembelajaran yang diberikan. | 5. Siswa bekerjasama saling membacakan dan menentukan ide pokok dan memberi tanggapan. | 20 menit |
| 6. Guru Menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi mengenai topik pembelajaran. | 6. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok. | 5 menit |
| 7. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama. | | |

**Pertemuan II:
2 x 45
Menit**

| | | |
|--|---|--|
| | 7. Bersamaan dengan guru membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran. | 5 menit |
| Kegiatan Guru Penutup | Kegiatan Siswa Penutup | Alokasi Waktu |
| 1. Memberikan <i>post-test</i> , yaitu | 1. Seluruh siswa | 25 menit |
| Pembukaan menulis surat pribadi. 1. Memberi salam dan memberikan motivasi. 2. Mengumpulkan lembar jawaban siswa dan menindaklanjuti 2. Memberikan apersepsi pembelajaran. 3. Menutup pembelajaran dan | Pembukaan mengerjakan post-tes 1. Menjawab salam dan yang diberikan oleh mendengarkan guru. 2. motivasi dari guru. 2. Memberikan lembar Mendengarkan dan jawaban kepada guru memahami arahan dan mendengarkan guru. arahannya. | 10 menit |
| Inti memberikan salam. 1. Menggali pengetahuan siswa tentang menulis surat pribadi. | Inti 3. Mengucapkan salam 1. Siswa memberikan penutup dari guru. tanggapan tentang | 10 menit |
| 2. Menjelaskan materi tentang surat pribadi. 3. Menugaskan siswa untuk menulis surat pribadi. Menyuruh | menulis surat pribadi. 2. Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan yang diberikan guru. 3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan | 25 menit 10 menit |

| | | |
|--|---|------------------------|
| <p>beberapa siswa membacakan hasil kerjanya.</p> | <p>guru.</p> | |
| <p>4. Melanjutkan kegiatan pembacaan hasil kerja beberapa siswa dan pemberian tanggapan terhadap hasil kerja temannya.</p> | <p>4. Siswa membacakan hasil kerjanya.</p> | <p>5 menit</p> |
| <p>5. Mengulang kembali dan merangkum hasil pembelajaran bersama siswa tentang surat pribadi.</p> | <p>5. Siswa membacakan hasil kerjanya dan siswa lain memberikan tanggapannya terhadap hasil kerja temannya.</p> | <p>10 menit</p> |
| | <p>6. Mendengarkan penjelasan dan ikut merangkum hasil tentang pembelajaran bersama guru.</p> | <p>5 menit</p> |
| <p>Penutup</p> <p>1. Memberikan pos-test, yaitu menulis surat pribadi sesuai tema yang ditentukan.</p> | <p>Penutup</p> <p>1. Seluruh siswa mengerjakan post-tes yang diberikan oleh guru.</p> | <p>25 menit</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| 2. Mengumpulkan lembar jawaban siswa dan menindaklanjuti pembelajaran. | 2. Memberikan lembar jawaban kepada guru dan mendengarkan arahnya. | | Tabel 3.7 Jalannya a Penelitian |
| 3. Menutup pembelajaran dan memberikan salam. | 3. Mengucapkan salam penutup dari guru. | | |

Pembelajaran Menulis Surat Pribadi Dengan Menggunakan Metode Ceramah

Pertemuan I : 2 x 45 menit

| Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|--|--|----------------------|
| Pembukaan | Pembukaan | 10 Menit |
| 1. Mengucapkan salam dan menyampaikan apersepsi. | 1. Menjawab salam dan mendengarkan arahan dari guru. | |
| 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. | 2. Mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. | |
| Inti | Inti | |
| 1. Menggali pengetahuan siswa tentang surat pribadi. | 1. Siswa memberikan tanggapan tentang surat pribadi. | 10 menit |
| 2. Menjelaskan materi tentang menulis surat pribadi. | 2. Siswa mendengarkan | 20 menit |

| | | |
|---|---|--|
| <p>3. Menugaskan siswa untuk menulis surat pribadi.</p> <p>4. Menyuruh beberapa siswa membacakan hasil kerjanya.</p> <p>5. Melanjutkan kegiatan pembacaan hasil kerja beberapa siswa dan pemberian tanggapan terhadap hasil kerja temannya.</p> <p>6. Mengulang kembali dan merangkum hasil pembelajaran bersama siswa tentang surat pribadi.</p> | <p>dan mencatat penjelasan yang diberikan guru.</p> <p>3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p> <p>4. Siswa membacakan hasil kerjanya.</p> <p>5. Siswa membacakan hasil kerjanya dan siswa lain memberikan tanggapannya terhadap hasil kerja temannya.</p> <p>6. Mendengarkan penjelasan dan ikut merangkum hasil tentang menulis surat pribadi.</p> | <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 Menit</p> |
| <p>Penutup</p> <p>1. Memberikan post test, yaitu menulis surat pribadi.</p> | <p>Penutup</p> <p>1. Masing-masing siswa mengerjakan post test</p> | <p>25 menit</p> |

| | | |
|---|---|--|
| <p>2. Mengumpulkan lembar jawaban siswa dan menindaklanjuti pembelajaran.</p> | <p>yang diberikan guru.</p> <p>2. Menyerahkan lembar jawaban kepada guru dan mendengarkan arahan dari guru.</p> | |
|---|---|--|

Pertemuan II : 2 x 45 menit

| Kegiatan Guru | Kegiatan Siswa | Alokasi Waktu |
|---|---|---|
| <p>Pembukaan</p> <p>1. Mengucapkan salam dan menyampaikan apersepsi.</p> <p>2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> | <p>Pembukaan</p> <p>1. Menjawab salam dan mendengarkan arahan dari guru.</p> <p>2. Mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> | <p>10 menit</p> |
| <p>Inti</p> <p>1. Menggali pengetahuan siswa tentang surat pribadi.</p> <p>2. Menjelaskan materi tentang menulis surat pribadi.</p> <p>3. Menugaskan siswa untuk menulis surat pribadi.</p> <p>4. Menyuruh beberapa siswa membacakan hasil</p> | <p>Inti</p> <p>1. Siswa memberikan tanggapan tentang menulis surat pribadi.</p> <p>2. Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan yang diberikan guru.</p> <p>3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p> | <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p> |

| | | |
|---|---|---|
| <p>kerjanya.</p> <p>5. Melanjutkan kegiatan pembacaan hasil kerja beberapa siswa dan pemberian tanggapan terhadap hasil kerja temannya.</p> <p>6. Mengulang kembali dan merangkum hasil pembelajaran bersama siswa tentang menulis surat pribadi.</p> | <p>4. Siswa membacakan hasil kerjanya.</p> <p>5. Siswa membacakan hasil kerjanya dan siswa lain memberikan tanggapannya terhadap hasil kerja temannya.</p> <p>6. Mendengarkan penjelasan dan ikut merangkum hasil tentang pembelajaran menulis surat pribadi.</p> | <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> |
| <p>Penutup</p> <p>1. Memberikan post test, yaitu menulis surat pribadi.</p> <p>2. Mengumpulkan lembar jawaban siswa dan menindaklanjuti pembelajaran.</p> | <p>Penutup</p> <p>1. Masing-masing siswa mengerjakan post test yang diberikan guru.</p> <p>2. Menyerahkan lembar jawaban kepada guru dan mendengarkan.</p> | <p>20 Menit</p> |

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal.

Langkah- langkah analisis dapat dilakukan dengan cara :

- a. Mengumpulkan lembar jawaban siswa.

- b. Mengoreksi kertas jawaban siswa.
- c. Memberikan skor pada lembar jawaban siswa.
- d. Mentabulasi skor kelas eksperimen (X).
- e. Mentabulasi skor kelas kontrol (Y).
- f. Mencari mean kelompok eksperimen (x) dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum}{N_1}$$

- g. Mencari mean kelompok kontrol (y)

$$My = \frac{\sum X}{N_2}$$

- h. Mencari standart deviasi skor eksperimen (x)

$$SDx = \frac{\sum x^2}{N_1}$$

- i. Mencari standar deviasi skor kontrol (y)

$$SDy = \frac{\sum Y^2}{N_1}$$

- j. Mencari standart error mean experimen (X)

$$SE_{MX} = \frac{SD}{N_1 - 1}$$

- k. Mencari standart error mean kontrol (Y)

$$SE_{MY} = \frac{SD_Y}{N_1 - 1}$$

1. Mencari standar error mean kelas eksperimen dan kelas kontrol

(X dan Y)

$$SE_{M_X - M_Y} = \sqrt{SE_{M_X}^2 + SE_{M_Y}^2}$$

Keterangan :

T_O = T Observasi

M_X = Mean skor kelompok eksperimen

M_Y = Mean skor kelompok pembandingan

ΣX = Jumlah skor kelompok eksperimen

Y = Jumlah skor kelompok pembandingan

N_1 = Banyaknya skor kelompok eksperimen

N_2 = Banyaknya skor kelompok pembandingan

SD_X = Standart error mean kelompok eksperimen

SD_Y = Standart error mean kelompok pembanding

$SE_{M_X - M_Y}$ = Standart error perbedaan kedua kelompok

m. Pengujian Persyaratan analisis

a. Uji normalitas variabel penelitian menggunakan lilifoer

b. Uji kenormalan dilakukan secara parametik dengan menggunakan rata-rata pada simpangan baku. Uji yang digunakan adalah uji lilifoer. Misalnya kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan X_1, X_2, \dots, X_N .

Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tidak normal.

Untuk pengujian hipotesis nol tersebut, kita tempuh prosedur sebagai berikut:

Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan z_1, z_2, \dots, z_n

- a. Untuk setiap bilangan baku, menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i)$
- b. Menghitung preposisi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i yang dinyatakan dengan $S(z_i)$
- c. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- d. Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, dengan harga tersebut adalah L_0 dan nilai kritis L yang diambil dari daftar uji liliefoers dengan taraf nyata 0,05 (5%).

Kriteria Pengujian :

1. Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ data distribusi normal
 2. Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, maka tabel berdistribusi normal
- a. Uji homogenitas

Uji *homogentiy* bertujuan untuk menghitung apakah data mempunyai variens yang *homogentiy* atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{Variasi terbesar}}{\text{Variasi terkecil}} \dots \dots \dots (\text{Sudjana, 2005 : 250})$$

b. Menghitung uji validitas

Langkah pertama untuk menentukan uji validitas item yaitu :

Menentukan $\sum X$, $\sum X^2$, $\sum Y$, $\sum XY$

1. Menghitung ($\sum X^2$), $\sum XY$
2. Menentukan r hitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

3. Menentukan r tabel melalui tabel harga *product moment*

c. Menguji hipotesis

Menguji analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik uji beda. Adapun rumus yang digunakan adalah uji “t” sebagai berikut :

$$T_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dimana $SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

Keterangan:

To = t observasi

M₁ = Mean kelompok eksperimen

M_2 = *Mean* kelompok pembandingan

$SE_{M1=M2}$ = Standar *error* perbedaan kedua kelompok

Dengan demikian jika $t_o < t$ tabel maka H_o diterima dan H_a , berarti H_a diterima jika $t_o > t$ tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dikonsultasikan dengan “t”. Tentu yang digunakan adalah $t_o > t$ tabel (0,05) pada taraf signifikan 5%, berarti dengan model *Complete Sentence* lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan model *Complete Sentence* dalam kemampuan siswa menulis surat pribadi pada Siswa SMP METHODIS-9 Medan Tahun pembelajaran 2017/2018.